

Volume 1 Number 1 (2024)
January-June 2024
Page:

E-ISSN:
<https://journal.syamilqurannunukan.org/>
DOI:

Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Guru dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Singkawang

Ummi Dzakiah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarif Abdurrahman Singkawang
ummidzakiah04@gmail.com

Dede Hidayat

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarif Abdurrahman Singkawang
dedehidayatdariskw@gmail.com

Abstract

Interest is an impulse that comes from within a person, interest is an important factor in achieving good results. One effort that can foster students' interest in learning is the establishment of good interpersonal communication between teachers and students. The aim of this research is to determine the relationship between teacher interpersonal communication and students' interest in learning in class XI Islamic religious education subjects at SMKN 3 Singkawang. This type of research is quantitative research using the interactive correlation method, the population in the research is class XI students totaling 131 students. The technique used in sampling was random sampling, with a sample size of 40 students. Data collection techniques were carried out using questionnaires and documents. The data that has been collected is then analyzed using the product moment correlation analysis formula. The results of data analysis carried out using the Pearson product moment correlation technique obtained a value of 0.3784, while the critical r table with a correlation coefficient of $N = 40$ and a confidence value of $\alpha = 5\%$ means the r table is 0.312. This shows that $r_{xy} > r_t$ atau $0,3784 > 0,312$. Soit can be confirmed that there is a relationship between teacher interpersonal communication and students' interest in learning in class XI Islamic religious education subjects at SMKN 3 Singkawang for the 2022/2023 academic year. This analysis shows that the hypothesis is accepted.

Keywords:

Interest in learning; interpersonal communication; Islamic religious education teacher.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan

potensi dirinya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena salah satu tujuan dari pendidikan yakni perubahan terhadap peserta didik yang menyangkut tingkah laku, kecerdasan, pengendalian diri, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, termasuk bangsa dan negaranya. Hal ini dikarenakan perkembangan suatu bangsa secara dominan ditentukan oleh perkembangan pendidikan terhadap anak bangsanya. Dalam hal ini tidak hanya berkaitan dengan pendidikan umum saja yang harus dikembangkan, melainkan pendidikan agama pun harus sama pentingnya sebagai landasan moral dalam pengetahuan peserta didik. Pendidikan agama menduduki peranan yang sangat signifikan dalam pembinaan individu maupun kelompok.¹

Pendidikan agama mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter manusia yang beriman dan bertakwa. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah dapat menjadi pintu masuk dalam mengajarkan moralitas, adab, dan kebaikan. Yang menjadi PR bagi seorang pendidik harus menggunakan daya dan usaha agar peserta didik dapat mengerti dan paham apa yang telah disampaikan sehingga nilai moralis, adab, dan kebaikan yang ada dalam Mata Pelajaran PAI dapat merubah diri peserta didik dengan pengetahuan yang baru ke arah yang lebih positif sesuai idealisme dari ajaran agama yang diajarkan.

Faktor penting lainnya yang dapat membangkitkan minat belajar siswa adalah guru. Guru perlu melakukan hubungan baik dengan peserta didik di dalam proses belajar-mengajar. Karena pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Selain itu faktor yang membuat peserta didik tertarik untuk belajar adalah guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dan efektif. Termasuk guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana merupakan mata pelajaran yang penting dalam membentuk karakter siswa.

¹Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019).

Cara dan gaya komunikasi yang digunakan pendidik akan menjadi bagian efektif dari keberhasilan proses belajar peserta didik. Semakin tinggi minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar yang baik. Dalam upaya mencapai tingkat keberhasilan yang signifikan maka salah satunya dapat dilihat dari kemampuan komunikasi interpersonal pendidik kepada peserta didik. Proses komunikasi bukan hanya sekedar pertukaran makna dalam hal menyampaikan dan menerima pesan, tapi juga mengenai aspek di luar komunikasi yang mempengaruhi efektifitas komunikasi dan konteks situasi komunikasi yang sedang terjadi.² Komunikasi diperlukan dalam mengungkapkan pikiran, ide, keinginan diri sendiri, interaksi komunikasi juga dapat dipergunakan sebagai sarana dalam mengenal serta memahami manusia, termasuk keadaan peserta didik oleh sang pendidik.

Keadaan *pra-research* di SMKN 3 Singkawang yang dilakukan peneliti menemukan bahwa komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup terjalin dengan baik. Namun beberapa hal lainnya masih ditemukan terkait gejala-gejala yang menunjukkan kurang minatnya peserta didik dalam menerima mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya terdapat siswa yang kurang fokus mengikuti mata pelajaran PAI dan adanya siswa yang datang terlambat untuk mengikuti kelas. Beberapa hal tersebut dipengaruhi oleh minat peserta didik terkait dengan pengajaran dan pendekatan yang dilakukan pada mata pelajaran yang diajarkan.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu, termasuk melalui minat pula kecenderungan seseorang untuk tetap memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Minat tidak timbul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan termasuk interaksi eksternal yang di dapat dari seseorang.

² Elva Ronaning Roem & Sarmiati, *Komunikasi Interpersonal*, (Malang: Irdh, 2019), 1.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti mengajukan hipotesis dengan prediksi ada pengaruh positif antara kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa, di mana semakin terampil guru dalam menyampaikan materi dengan komunikasi interpersonal maka akan bertambah minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah keterampilan guru dalam menyampaikan materi maka akan turun pula minat belajar siswa. Namun demikian agar lebih obyektif, prediksi tersebut akan diuji dalam penelitian ini yakni mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal guru dengan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMKN 3 Singkawang.

METODE

Jenis penelitian ini yakni kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi interaktif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Singkawang yang terletak di Jalan Kridasana No. 61, Pasiran, Kecamatan Singkawang Barat, Kota Singkawang, Kalimantan Barat.

Terkait jumlah populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI SMKN 3 Singkawang yang beragama Islam dengan jumlah populasi sebanyak 106 siswa dan laki-laki dan 25 siswa perempuan, sehingga total populasi 131 siswa. Adapun teknik pengambilan data dengan bentuk sampel yang menggunakan *random sampling*, yang berarti setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data dengan menggunakan: (1) Angket dan (2) Dokumentasi. Data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan angket, angket digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar komunikasi interpersonal dan minat belajar siswa. Menurut Sugiyono jawaban dari setiap item instrument dengan menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yakni dapat berupa kata-kata yaitu: Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak

Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor pernyataan positif yang bernilai 4, 3, 2, 1 dan negatif 1, 2, 3, 4.³

Angket yang dibagikan mempunyai soal masing-masing berjumlah 20 untuk mengetahui komunikasi interpersonal guru dan minat baca siswa, dengan nilai yang berbeda yaitu skornya dari nilai 4, 3, 2, dan 1. Soal diberikan kepada siswa kelas XI yang beragama Islam dengan sampel berjumlah 40 orang. Data yang telah diperoleh dijadikan dasar untuk menentukan rentang nilai distribusi frekuensi yang selanjutnya dibuat grafik histrogram, nilai mean dan hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode korelasi interaktif, dengan pengolahan data menggunakan statistik, karena untuk mencari korelasi yang akurat dibutuhkan pernyataan dengan angka-angka yang telah di analisis dengan menggunakan rumus *product moment*.⁴

PEMBAHASAN

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi antara seorang individu dengan individu lainnya, terutama dalam hal komunikasi antar manusia menggunakan bahasa dengan tujuan adanya timbal balik atau respon secara baik. Komunikasi antar pribadi atau individu ini tidak hanya berkaitan dengan apa yang dikatakan dan apa yang diterima. Namun juga tentang bagaimana hal itu dikatakan, bagaimana bahasa tubuh yang digunakan saat penyampaian pesan, dan apa ekspresi wajah yang diberikan.

Ngalimun mengatakan terdapat lima aspek komunikasi interpersonal, yakni: (1) Keterbukaan (*openness*); (2) Empati (*Emphaty*); 3) Sikap Mendukung (*Supportiveness*); (4) Sikap Positif (*Positiveness*); (5) Kesetaraan (*Equality*).⁵ Sedangkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 147.

⁴ Aliyansah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Singkawang: STIT Syarif Abdurrahman, 2013).

⁵ Ngalimun, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 9-11.

menurut Hadawiah dkk terdapat beberapa aspek yang dapat menumbuhkan komunikasi interpersonal, yakni:

1. Percaya (*trust*)

Ketika seseorang mengawali sebuah hubungan ia membutuhkan rasa percaya dengan orang lain tersebut, dengan itu akan membuka peluang untuk hadirnya komunikasi, penerimaan informasi. Dengan demikian kepercayaan menjadi langkah pertama untuk membuka diri terhadap orang lain.

2. Sikap Suportif

Sikap suportif menjadi bagian pendukung dalam menerima informasi-informasi dari lawan bicaranya. Melalui sikap ini dapat mengurangi sikap *defensif*, yakni kecenderungan individu untuk menutup diri dari berbagai ancaman serta tidak dapat menerima informasi dari lawan bicaranya.

3. Sikap terbuka

Sikap terbuka memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk komunikasi interpersonal. Kesiediaan membuka diri dalam memberikan informasi merupakan cara komunikasi yang dapat menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif.⁶

Komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan baik dan efektif manakala kedua belah pihak saling memahami antar satu dengan yang lainnya dan ada umpan balik (*feedback*) yang dilakukan secara langsung. Namun tidak semua komunikasi dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi pada umumnya sehingga kemungkinan berbagai hambatan yang dapat timbul. Karena itulah perlu diketahui hambatan-hambatan tersebut untuk mengurasi permasalahannya. Menurut Solihat dkk. faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal ada empat, yakni: persepsi interpersonal⁷, konsep diri⁸, atraksi interpersonal⁹, dan hubungan interpersonal.¹⁰

⁶Hadawiah dkk, *Psikologi Komunikasi*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 36.

⁷ Persepsi adalah memberikan makna, pandangan atau menafsirkan informasi inderawi.

Minat Belajar dalam Pendidikan Agama Islam

Minat belajar adalah cara yang dipilih atau dilaksanakan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi, menyerap informasi, serta mengingatnya dalam memori sebagai upaya memperoleh informasi dan pengetahuan. Keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut didapat melalui belajar atau pengalaman terhadap pengetahuan tertentu dan dengan cara meningkatkan keterampilan untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Ananada aspek-aspek dari minat terdiri dari kesadaran, perhatian, kemauan, dan perasaan senang.¹¹

Minat seseorang terhadap sesuatu dapat saja dipengaruhi setidaknya oleh dua faktor, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Slameto yang dinukil oleh Ananada & Fitri beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajarsiswa, yakni:¹² *Permata*, faktor internal, yang meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi. *Kedua*, faktor eksternal, yang meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, termasuk faktor masyarakat.

Minat peserta didik terhadap mata pelajaran sangatlah penting untuk dibangun, salah satunya melalui komunikasi yang baik guru dengan peserta didik. Termasuk di antaranya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat peserta didik terhadap mata pelajaran PAI akan mengarahkan peserta didik menginternalisasikan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap (*worldview*) hidup. Anwar menjelaskan secara umum tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan keimanan, penghayatan, dan

⁸ Konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri sendiri, meyakini mampu mengatasi masalah, dan merasa setara dengan orang lain, serta percaya diri.

⁹ Atraksi interpersonal adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang. Komunikasi interpersonal dipengaruhi atraksi dalam hal, penafsiran pesan atau penilaian dan efektivitas komunikasi.

¹⁰ Hubungan interpersonal dipengaruhi dari batas usia, kondisi, nada berbicara, keakraban dan respon. Lihat Manap Solihat dkk, *Interpersonal Skill Tips Membangun Komunikasi dan Relasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2014), 101.

¹¹ Rusydi Ananada & Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, 2020), 145-148.

¹² *Ibid*

pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan betakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, termasuk bernegara.¹³

Hasan Langgulung dalam Syar'i juga menjelaskan tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni: (1) Tujuan tertinggi yang bersifat mutlak. Karena tujuan ini mengandung kebenaran mutlak dan universal yang sudah jelas; (2) Tujuan umum, yang lebih menekankan pada pendekatan empirik, yang diharapkan dapat dicapai ketika proses pendidikan itu diterapkan. Misalnya adanya perubahan sikap, kognitif, afektif maupun psikomotorik ke arah yang lebih baik; (3) Tujuan khusus, di mana perubahan yang diharapkan dari tujuan-tujuan yang umum di spesifikasikan lagi. Tujuan ini merupakan gabungan pengetahuan, keterampilan, pola tingkah laku, nilai-nilai, dan kebiasaan yang terkandung dalam tujuan tertinggi dan tujuan umum.¹⁴

Komunikasi Interpersonal Guru

Data variabel ini diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI. Berdasarkan angket yang telah disebar diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa mean dari variabel X tersebut sebesar 84,85. Hal ini menunjukkan komunikasi interpersonal guru termasuk dalam kategori baik, distribusi frekuensi dari data variabel menunjukkan:

1. Nilai komunikasi interpersonal guru di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 94 sampai dengan 100 sebanyak 1 orang atau sebesar 2,5% dengan kategori sangat baik.
2. Nilai komunikasi interpersonal guru di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 87 sampai dengan 93 sebanyak 14 orang atau sebesar 35% dengan kategori baik.

¹³ Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2014), 14.

¹⁴ Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Kalimantan Tengah: Narasi Nara, 2020), 63.

3. Nilai komunikasi interpersonal guru di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 80 sampai dengan 86 sebanyak 22 orang atau sebesar 55% dengan kategori cukup.
4. Nilai komunikasi interpersonal guru di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 73 sampai dengan 79 sebanyak 1 orang atau sebesar 2,5% dengan kategori kurang.
5. Nilai komunikasi interpersonal guru di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai < 72 sebanyak 2 orang atau sebesar 5% dengan kategori sangat kurang.

Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Data variabel ini diperoleh melalui angket yang disebarakan pada peserta didik kelas XI di SMKN 3 Singkawang dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 40 siswa, mean yang dihasilkannya yakni 81,8. Hal ini menunjukkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik, distribusi frekuensi dari data variabel ini menunjukkan:

1. Minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 95 sampai 100 sebanyak 2 orang atau sebesar 5% dengan kategori sangat baik.
2. Minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 89 sampai 94 sebanyak 6 orang atau sebesar 15% dengan kategori baik.
3. Minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 83 sampai 88 sebanyak 13 orang atau sebesar 32,5% dengan kategori cukup.
4. Minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai 77 sampai 82 sebanyak 8 orang atau sebesar 20%.

5. Minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan rentang nilai < 76 sebanyak 11 orang atau sebesar 27,5%.

Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan teknik korelasi pearson *product moment* diperoleh sebesar 0,3784, sementara r tabel kritis dengan koefisien korelasi dengan $N = 40$ dan nilai kepercayaan $\alpha = 5\%$ maka r tabel sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_t$ sehingga dapat ditegaskan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai korelasi pearson *product moment* diperoleh r_{xy} sebesar 0,3784 dan termasuk dalam kategori rendah.

PENUTUP

Terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023, dengan nilai korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh (r_{xy}) sebesar 0.3784 termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya komunikasi interpersonal guru kelas XI di SMKN 3 Singkawang dengan mean sebesar 84,85, menunjukkan komunikasi interpersonal guru dalam kategori baik. Adapun minat belajar siswa kelas XI di SMKN 3 Singkawang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari mean yang dihasilkannya yakni 81,8. Hal ini masuk dalam kategori baik.

Hubungan komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI, dari hasil analisis data yang dilakukan dengan teknik *korelasi pearson product moment* diperoleh sebesar 0,3784, sementara r tabel kritis dengan koefisien korelasi dengan $N = 40$ dan nilai kepercayaan $\alpha = 5\%$ maka r tabel sebesar 0,312. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_t$ sehingga dapat ditegaskan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMKN 3 Singkawang tahun ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyansah. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Singkawang: STIT Syarif Abdurrahman.
- Ananada, Rusydi dan Hayati, Fitri. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Anwar, Syaiful. 2014. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Sejahtera.
- Hadawiah dkk. 2022. *Psikologi Komunikasi*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Ngalimun. 2018. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roem, Elva Ronaning dan Sarmiati. 2019. *Komunikasi Interpersonal*. Malang: Irdh.
- Solihat, Manap dkk. 2014. *Interpersonal Skill Tips Membangun Komunikasi dan Relasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syar'i, Ahmad. 2020. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalimantan Tengah: Narasi Nara